

# Tensi Rendah Pilgub Untungkan PDIP

**SEMARANG** - PDIP selaku pengusung pasangan gubernur dan wakil gubernur petahana dinilai diuntungkan dengan suhu politik yang masih adem menjelang Pilgub 2018.

Terlebih, jika PDIP kembali mencalonkan petahana, maka persentase kemenangan sangat besar.

Pengamat politik Undip Muchamad Yuliyanto mengatakan, jika ingin menandingi calon dari PDIP, maka parpol-parpol lain perlu segera memanaskan suhu politik.

Sejumlah Parpol sudah memunculkan nama-nama yang bakal diusung menjadi calon gubernur. Abdul Wachid dari Gerindra, Marwan Jafar dari PKB, dan Wisnu Suhardono dari Golkar. Namun hal itu, Menurut Yuliyanto, belum cukup. Pergerakan harus lebih masif, baik terjun langsung

di masyarakat maupun media sosial.

Analisisnya, akan ada tiga pasang calon yang bertarung pada Pilgub 2018. Dari poros PDIP, Gerindra, dan koalisi parpol. Dia menilai, Gerindra tengah naik daun dengan capaian kursi di legislatif serta keberhasilan mengantarkan calon menjadi kepala daerah.

Wakil Ketua DPW PKB Jateng Hendri Wicaksono tak sependapat dengan Yuliyanto soal jumlah pasangan calon. Menurutnya, hanya akan ada dua pasang calon yang bertarung. Hal itu berdasar peta politik dan dampak Pilgub Jakarta.

PDIP yang kalah di Pilgub DKI bisa jadi akan menimbang ulang strategi di Pilgub Jateng. Nantinya, akan ada polarisasi kekuatan parpol menjadi dua kutub.

"Saya kira nanti akan *head to head*. Dua pasang calon saja," kata Hendri.

Humas DPW PKS Jateng Hadi Santoso mengatakan, pihaknya sudah bertemu dan berkomunikasi dengan Partai Golkar, Gerindra, PPP, dan Demokrat. Segera dilakukan penjajakan koalisi dengan partai lain, seperti PKB, PDIP, dan Nasdem.

Sementara di tingkat internal, PKS tengah melakukan jajak pendapat yang melibatkan 17 ribu kader guna mengetahui siapa kader yang akan didorong untuk maju. Usulan bisa kader internal atau tokoh eksternal. Sementara ini, ada empat nama yang muncul, yaitu Abdul Khoris Al Mas'ari, Fikri Faqih, Ahmadi, dan Kamal Fauzi.

## Sudah Bulat

Sementara itu, Wakil Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Sriyanto Saputro mengatakan, dukungan pada Ketua DPD Abdul Wachid sudah bulat. Alasan mencalonkan kader internal, lantaran kapok saat mencalonkan dari eksternal.

Sekretaris DPD Golkar Jateng Ferry Wawan Cahyono meminta siapa pun yang jadi gubernur, harus bisa menjadikan Jateng lebih baik.

Menurut Wakil Ketua DPD PDIP Jateng Bonaventura, PDIP banyak belajar dari proses Pilgub DKI Jakarta. Dia tidak mengkhawatirkan masalah menang atau kalah, lantaran Pilgub merupakan manivestasi demokrasi.

"Saya hanya khawatir jika terjadi degradasi kepercayaan masyarakat terhadap Parpol. Ini yang harus dijaga bersama-sama," kata Bonaventura. (H81-50)